

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

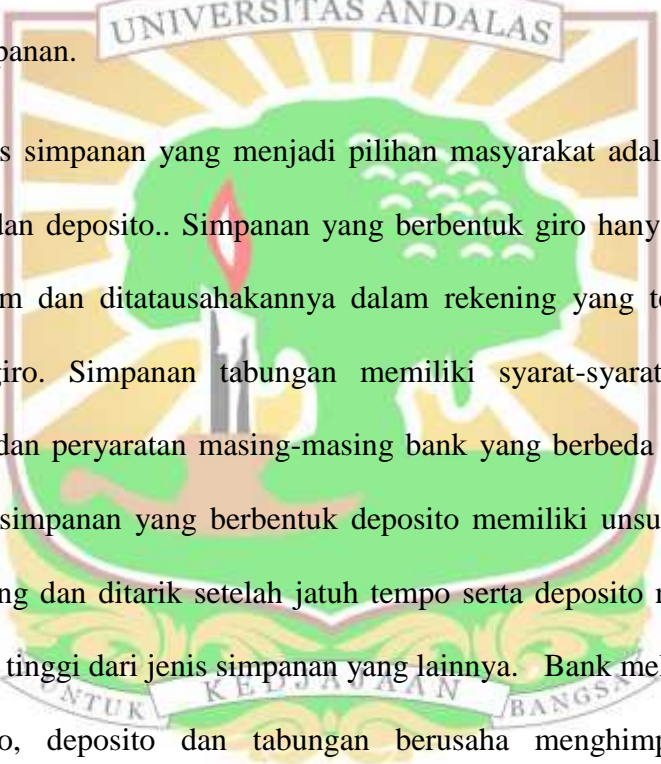
Sistem pembayaran memiliki yang sangat penting sebagai alat untuk menunjang ekonomi di suatu Negara. Kegiatan ekonomi yang dijalankan tidak pernah lepas akan kegiatan pembayaran, dengan itu sistem pembayaran merupakan hal yang tidak bisa di lupakan begitu saja. Perkembangan sistem pembayaran bisa menimbulkan kontribusi yang besar terhadap ekonomi suatu negara. Sistem pembayaran telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat.

Perkembangan dari sistem pembayaran membawa perubahan dalam implementasi yang ada pada transaksi ekonomi, yang membuat perubahan pada tatanan manusia. Berawal dari transaksi barter, pertukaran antara dengan barang yang dibutuhkan hingga transaksi digital. Perubahan dari sistem pembayaran berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini dan adanya tuntutan persaingan industri membuat bank harus mengikuti perubahan sistem pembayaran dalam perkembangan ekonomi. Bank harus melakukan kegiatan Operasional Bank secara langsung atau tidak langsung untuk mempengaruhi hidup perekonomian suatu Negara.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perbankan merupakan sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Salah satu fungsi bank yang kita ketahui adalah menghimpun dana dan meyalurkan kembali kepada masyarakat dengan tujuan yang bermacam-macam untuk meningkatkan ekonomii di masyarakat. Bank mendapatkan dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai strategi untuk menarik perhatian masyarakat dan menyimpan dana tersebut dalam bentuk simpanan.



Jenis simpanan yang menjadi pilihan masyarakat adalah seperti giro, tabungan, dan deposito.. Simpanan yang berbentuk giro hanya terdapat pada Bank Umum dan ditatausahakannya dalam rekening yang tersebut sebagai rekening giro. Simpanan tabungan memiliki syarat-syarat tertentu bagi pemegang dan persyaratan masing-masing bank yang berbeda satu sama lain. Sementara simpanan yang berbentuk deposito memiliki unsur jangka waktu lebih panjang dan ditarik setelah jatuh tempo serta deposito memiliki bunga yang relatif tinggi dari jenis simpanan yang lainnya. Bank melalui produknya seperti giro, deposito dan tabungan berusaha menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut agar menjadi produktif.

Produk bank yang ditawarkan kepada nasabah dalam bentuk giro merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah lainnya. Cek dan bilyet giro disebut sebagai warkat perbankan yaang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyelesaikan sesuatu kewajiban pembayaran melalui

rekening giro pada bank. Giro tidak memiliki jangka waktu untuk penarikannya tidak seperti deposito yang memiliki jangka waktu tertentu. Kepada pemilik rekening giro bank akan memberikan imbalan jasa giro yang besarnya sesuai keinginan bank itu sendiri.. Usaha bank untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro sangat menentukan pertumbuhan bank, sebab dana yang dihasilkan disimpan tentunya akan menentukan dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan bunga, sehingga selisih bunga tersebut bank akan memperoleh keuntungan.

Bank Nagari salah satu perusahaan perbankan yang menawarkan produk Simpanan Giro, termasuk Bank Nagari Cabang Solok yang juga menawarkan produk Simpanan Giro kepada masyarakat.. Rekening Giro merupakan jenis simpanan yang bisa digunakan oleh perorangan termasuk individu yang mempunyai usaha dan juga bisa digunakan oleh badan seperti instansi pemerintah atau lembaga negara, organisasi dan sejenisnya. Maka penulis tertarik untuk mengetahui apa saja persyaratan yang akan dipenuhi jika suatu saat penulis ingin memiliki usaha dan bisa membuka Rekening Giro untuk alat sebagai simpanan dalam menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas sebuah judul, **“PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING GIRO PADA PT BANK NAGARI CABANG SOLOK”**

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diteliti adanya permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan pembukaan dan penutupan rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok ?
2. Bagaimana prosedur pengelolaan pemblokiran rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok ?

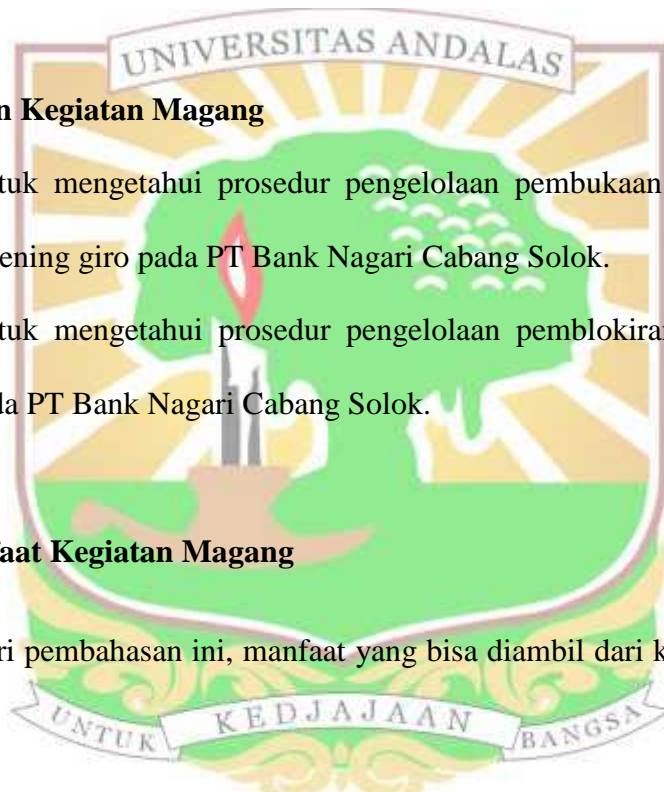
1.3. Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan pembukaan dan penutupan rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok.
2. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan pemblokiran rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok.

1.4. Manfaat Kegiatan Magang

Dari pembahasan ini, manfaat yang bisa diambil dari kegiatan magang yaitu :

1. Untuk memberikan informasi kepada calon nasabah yang ingin membuka rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Kantor Solok.
2. Sebagai masukan bagi pihak bank untuk meningkatkan kualitas yang akan diberikan kepada nasabahnya selanjutnya.



3. Untuk menambah pengetahuan penulis dan sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa kuliah, pengalaman dalam dunia kerja serta menjelaskan teori yang penulis dapat selama dalam dunia kerja.
4. Untuk menambah referensi dan menjadi pedoman penulisan Tugas Akhir pada perpustakaan D III Ekonomi Universitas Andalas serta sarana untuk memperoleh kerja sama antara pihak perbankan dan pihak fakultas.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data tugas akhir ini, maka penulis membutuhkan data sebagai berikut :

1. Dokumen Prosedural Pembukaan Rekening Giro
2. Buku yang dijadikan sebagai referensi

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk tugas akhir ini, penulis melakukan cara sebagai berikut :

Melakukan tanya jawab dengan karyawan Bank Nagari Cabang Solok mengenai Prosedur Pembukaan Rekening Giro, syarat dan dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan Pembukaan Rekening Giro. Serta mengambil data dari buku peraturan.

1.6.Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bank Nagari Cabang Solok. Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 hari kerja. Dimulai pada tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan 28 Februari 2020.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari lima bab yang disetiap bab dibagi menjadi sub bab yang menjadi kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan : Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori : Menjelaskan tentang tinjauan umum dari prosedur pembukaan rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan : Bab ini menjelaskan mengenai hal yang berkaitan dengan bank yang mencakup profil bank, sejarah bank, budaya bank, visi dan misi bank, struktur organisasi, ruang lingkup bank dan menjabaran logo bank.

Bab IV : Penjelasan Dari Hasil Penelitian : Bab ini menjelaskan tentang prosedur pengelolaan pembukaan dan penutupan rekening giro, prosedur pemblokiran rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok.

BAB V : Penutup : Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran untuk dipertimbangkan dalam prosedur pembukaan rekening giro pada PT Bank Nagari Cabang Solok.

